

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Burung parkit adalah salah satu burung peliharaan yang memiliki suara yang merdu dalam berkicau. Tetapi sedikit orang yang tahu seperti apa burung parkit, jadi hanya sedikit orang yang tertarik dengan burung parkit. Ada juga orang yang memelihara parkit tidak hanya di lihat dari suaranya yang merdu tetapi parkit memiliki warna yang sangat indah dan beraneka ragam warna cerah.

Burung parkit adalah salah satu spesies burung paruh melengkung yang paling akrab di dunia dan di kenal banyak orang. Namun burung parkit sangatlah kecil dan ramping. Ekor panjang burung parkit juga terkenal karena menjadi salah satu anggota yang paling melimpah di daerah asalnya di Australia. Walaupun burung parkit ada beraneka ragam warna tetapi warna parkit didominasi oleh warna hijau dan kuning. Burung parkit adalah satu – satunya spesies burung beo yang menyerupai paruh bengkok karena burung parkit sangat beda di antara burung beo lainnya.

Burung parkit dalam bahasa Australia disebut burung *Budgerigal* dan nama ilmiahnya adalah *Melopsittacus undulates*. *Melos* yang artinya nyanyian dan *psittacua* yang merupakan sebutan bagi kerabat burung betet. Sedangkan *undulus* dari bahasa latin yang berarti bercorak. Corak bergelombang inilah yang mungkin berkaitan dengan warna bulu burung parkit yang bermacam-macam.. Nama *Budgerigal* adalah salah satu nama lainnya yaitu *Betcherrygah* yang berarti pemakan yang baik. Bagian – bagian tertentu dari bulu burung parkit mencerminkan sinar ultraviolet, yang dapat meningkatkan warna – warna cerah dan berperan dalam pencarian pasangan. Burung parkit laki – laki dan perempuan dapat di bedakan dari hidungnya atau bisa di sebut dengan cere. Cere yang berwarna biru adalah parkit jantan dan coklat pada betina. (<http://www.arkive.org/budgerigar/melopsittacus-undulatus/>)

Sebenarnya burung parkit juga memiliki keunikan tersendiri sebagai burung yang eksotis. Banyak orang yang menganggap burung parkit hanyalah sekedar burung kicau. Tetapi tidak hanya berkicau burung parkit juga memiliki

kemampuan untuk di latih dan bisa berbicara, karena burung parkit masuk dalam spesies burung beo. Burung parkit adalah salah satu burung pintar di spesies burung beo. Burung parkit adalah burung yang dapat mengerti dan menangkap segala sesuatu dengan cepat oleh karena itu burung parkit bisa di latih dan tidak harus di masukan ke dalam kandang. Maka dari itu saya membuat perancangan tersebut dengan menggunakan media buku. Karena buku bisa banyak menyimpan informasi dan isi buku lebih kredibel. Buku juga mudah dibawa dan diakses di setiap tempat tanpa menggunakan listrik dan baterai.



Gambar: 1.1. Burung Parkit
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar: 1.2. Burung Parkit
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar: 1.3. Burung Parkit
Sumber : Dokumen Pribadi

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memberikan informasi tentang burung parkit kepada masyarakat dengan menggunakan media buku.

1.3 Tujuan Perancangan

Mengetahui cara memelihara burung parkit agar masyarakat bisa dengan mudah mengetahui sifat – sifat burung parkit.

1.4 Batasan Lingkup Perancangan

Permasalahan lebih fokus kepada burung parkit itu tidak hanya bisa di dengar suara merdu dan di nikmati warnanya tetapi juga bisa di buat bermain dan di latih.

1.4.1 Objek

Objek yang diteliti cara merawat dan mengetahui seperti apa burung parkit tersebut.

1.4.2 Area

Area yang diteliti mencakup tempat budidaya burung parkit, dan komunitas burung parkit.

1.4.3 Waktu

Perancangan buku ini memiliki tujuan untuk membuat buku panduan memperkenalkan keunikan burung parkit mulai dari July hingga November.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat membantu memberikan informasi keunikan tentang burung parkit.

Mahasiswa dapat memberi tahu bahwa burung parkit bukan hanya bisa di pelihara di dalam kandang.

1.5.2 Bagi Institusi

Mengetahui bahwa burung parkit memiliki banyak keunikan yang orang sedikit tahu dan juga dapat menjadi sumber kepada orang – orang yang ingin mengetahui tentang burung parkit.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Fotografi

Proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

1.6.2 Burung Parkit

Burung parkit merupakan burung dari keluarga *Parrot* yang di kenal sebagai burung peliharaan parkit berarti ekor panjang. Mereka kecil untuk ukuran *Parrot* ukurannya sedang dan panjang, bulu ekor meruncing dan memiliki tubuh yang gemabal dan ekor berbentuk persegi. Di dalam istilah International burung ini dikenal dengan nama *Betcherrygah*.

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

1.7.1.1 Data Primer

Data primer yang didapatkan dalam perancangan desain pemahaman tentang burung parkit menggunakan fotografi dapat diperoleh dari :

Wawancara

- Wawancara secara personal sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan langsung kepada orang yang mendalami tentang burung parkit.

Observasi

- Observasi dilakukan dengan cara meneliti langsung ke masyarakat yang mengetahui tentang burung parkit

1.7.1.2 Data Sekunder

Data sekunder berupa teori-teori pendukung dapat dikumpulkan melalui berbagai cara yaitu :

Penelitian Pustaka

- Merupakan metode penelitian dengan mencari informasi-informasi tambahan dari buku-buku, literature, artikel majalah, dan sebagainya yang merupakan media cetak. Informasi yang didapatkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan ilmu terutama mengenai konsep-konsep tentang burung parkit.

Internet

- Data-data yang terjamin kebenarannya dapat memberikan informasi tambahan mengenai burung parkit sangat lengkap.

1.7.2 Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam proses pengumpulan data adalah :

- Daftar wawancara : sebagai pedoman saat melakukan wawancara supaya semua data yang ingin dikumpulkan dapat didapatkan dengan lengkap.
- Kuisisioner : lembaran yang berisi beberapa pertanyaan singkat akan diberikan kepada responden yang mendalami tentang burung parkit.
- Literatur : data –data dari buku yang ada berupa keterangan tentang keunikan burung parkit yang dapat di pertanggung jawabkan
- Kamera : Alat yang di gunakan dalam proses penelitian dalam mendesain buku tersebut.

1.8 Metode Analisis Data

5 W 1 H

5W1H singkatan dari *What, Who, When, Where, Why*, dan *How*.

What adalah apa pandangan orang terhadap burung parkit. *Who* adalah target ke orang yang sudah memiliki burung parkit. *When* adalah sekarang atau saat ini. *Where* di Indonesia. *Why* mengapa masyarakat Indonesia harus mengetahui keunikan dari burung parkit. *How* adalah bagaimana pandangan orang terhadap burung parkit.

1.9 Konsep Perancangan

Perancangan mengukukan konsep esai fotografi untuk perancangan ini agar orang – orang yang melihatnya lebih mudah dimengerti bagaimana dan cara untuk melakukan pemeliharaan burung parkit yang benar. Dan bisa lebih detail untuk mengartikan sesuatu lewat gambar untuk sebuah pemeliharaan awal. Karena mengikuti perkembangan zaman fotografi juga semakin maju perkembangannya. Banyak juga orang-orang yang tertarik dengan fotografi karena itu saya membuat tugas tersebut dengan menggunakan fotografi.

Penyajian karya akan dalam bentuk kumpulan foto burung parkit yang ada di Indonesia. Dan akan di lakukan editing agar gambar atau foto lebih terlihat jelas dan mengesankan.

1.10 Skematika Perancangan

